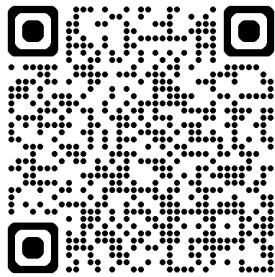


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,137.21	-224.9	-3.05%
LQ-45	728.33	-22.86	-3.04%

US MARKET

Dow	46,558.47	-119.38	-0.26%
S&P 500	6,632.19	-40.43	-0.61%
Nasdaq	22,105.36	-206.62	-0.93%
VIX	5,716.61	-32.28	-0.56%

EUROPE

DAX	27.19	-0.1	-0.37%
FTSE 100	23,447.29	-142.36	-0.60%
CAC 40	10,261.15	-44	-0.43%
Euro 50	7,911.53	-72.91	-0.91%

ASIA

Nikkei 225	53,819.61	-633.35	-1.16%
HSI	25,465.60	-251.16	-0.98%
Shanghai	4,095.45	-33.65	-0.81%
STI Index	5,061.70	-64.1	-1.25%

GOLD	98.71	2.98	3.11%
OIL (WTI)	100.11	0.61	0.61%

Exchange

USD Index	16,940.00	50	0.30%
USD/IDR	4,842.27	-13.06	-0.27%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS melemah setelah penutupan perdagangan pada hari Jumat, karena kerugian di sektor Bahan Baku, Teknologi, dan Industri memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average kehilangan 0,25% untuk mencapai titik terendah baru dalam 3 bulan, sementara indeks S&P 500 turun 0,60%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,93%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan kenaikan pada hari Senin karena perang AS-Israel melawan Iran memasuki minggu ketiga, yang membahayakan infrastruktur minyak dan menyebabkan Selat Hormuz tetap tertutup, yang merupakan gangguan terbesar terhadap pasokan global sepanjang sejarah. Harga minyak mentah Brent melonjak \$2,01, atau 1,95%, menjadi \$105,15 per barel setelah ditutup \$2,68 lebih tinggi pada hari Jumat.(Investing)

Berita Emiten

ELPI - Pelayaran Ekalya (ELPI) bakal menggeber right issue Rp739,35 miliar. Itu dengan menjajakan 2,11 miliar saham bernominal Rp100 per helai. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan harga pelaksanaan Rp350 per lembar. Pengeluaran saham setara 22,18 persen dari modal ditempatkan, dan disetor tersebut ditawarkan dengan rasio 200:57. Setiap pemegang 200 saham lawas dengan nama tercantum dalam daftar pemegang saham pada 5 Mei 2026 pukul 16.00 WIB berhak atas 57 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Di mana, 1 HMETD memberi hak kepada pemegangnya untuk menebus maksimal 1 saham baru. Kreasi Cipta Timur (KCT), pemilik 6.104.700.000 saham atau setara 82,36 persen akan mendapat 1.739.839.500 HMETD. Berdasar surat pernyataan 11 Maret 2026, KCT tidak akan melaksanakan HMETD, dan mengalihkan seluruh HMETD kepada GMT Kapital Asia (GKA). Tan Christian Taniputra (TCT) pemilik 189.000.000 saham atau 2,55 persen akan mendapat 53.865.000 HMETD. Berdasar surat pernyataan 11 Maret 2026, TCT tidak akan melaksanakan HMETD, dan akan mengalihkan seluruh HMETD kepada GKA. Eka Taniputra (ET), pemilik 6.300.000 saham atau 0,09 persen dengan hak 1.795.500 HMETD. Berdasar surat pernyataan 11 Maret 2026, ET akan mengalihkan seluruh HMETD kepada GKA. Berdasar surat pernyataan 10 Maret 2026, GKA akan melaksanakan seluruh HMETD dari KCT, TCT, dan ET yaitu 1.795.500.000 HMETD. Berdasar surat pernyataan 10 Maret 2026, GKA berkomitmen, dan siap mengambil saham diterbitkan perseroan dari KCT, TCT, dan ET dan menyatakan memiliki dana cukup, dan sanggup untuk melaksanakan komitmen tersebut. (EmitenNews)

MEJA - PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) bakal membagikan saham bonus senilai Rp 7,45 miliar. MEJA akan menerbitkan saham baru dari saham bonus maksimal 372,58 juta lembar dengan nilai nominal Rp 20. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham MEJA diambil dari sebagian tambahan modal disetor per 31 Desember 2024. Dengan begitu, total saham ditempatkan dan disetor penuh perseroan maksimal menjadi 2,6 miliar lembar. Adapun dengan perhitungan tersebut, rasio pembagian saham bonus 6:1. Setiap pemilik 6 saham perseroan akan memperoleh 1 saham bonus bukan merupakan dividen saham, tetapi dari agio saham yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Apabila pemegang saham memperoleh saham dalam bentuk pecahan atau kurang dari satu saham maka saham pecahan tersebut dilakukan pembulatan ke bawah, dan perseroan tidak akan mengeluarkan saham yang tidak dapat ditentukan kepemilikannya (saham sisa). Pembagian saham bonus dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan, dan memberikan benefit kepada pemegang saham. Selain itu, pembagian saham bonus diharapkan dapat menambah likuiditas perdagangan saham, dan memberi investasi lebih optimal bagi pemegang saham. Apabila rencana tersebut mendapat restu investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 8 April 2026 mendatang, maka jadwal saham bonus menjadi sebagai berikut. Cum bonus pada reguler dan pasar negosiasi pada 16 April 2026. (Investor.id)

ASII - PT Astra International Tbk (ASII) berencana melakukan pembelian kembali atau buyback saham perseroan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam keterbukaan informasi, manajemen menyampaikan bahwa nilai buyback saham yang disiapkan mencapai maksimal Rp2 triliun. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan kepercayaan terhadap pasar modal Indonesia. Program buyback tersebut dijadwalkan berlangsung mulai besok 16 Maret hingga 15 Juni 2026. Perseroan memastikan jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 persen dari total modal ditempatkan dan disetor. Selain itu, kepemilikan saham publik atau free float setelah pelaksanaan buyback juga dipastikan tetap berada di atas batas minimal 7,5 persen sesuai ketentuan yang berlaku. Manajemen juga menegaskan bahwa pelaksanaan pembelian kembali saham ini tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kinerja keuangan maupun kegiatan operasional perseroan. "Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham, perseroan akan menggunakan dana internal dan bukan berasal dari pinjaman atau dana hasil penawaran umum," jelas manajemen. Perseroan meyakini memiliki kondisi permodalan serta arus kas yang kuat sehingga mampu membiayai program buyback sekaligus menjalankan kegiatan usaha secara normal. (EmitenNews)

CMPP - PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) masih menghadapi tekanan kinerja sepanjang tahun lalu di mana maskapai berbiaya rendah (low cost carrier/LCC) itu membukukan kerugian Rp1,3 triliun. Kondisi ini membuat ekuitas perseroan mengalami defisiensi Rp10,7 triliun. Kendati demikian, kerugian AirAsia tersebut lebih rendah 15 persen dibandingkan rugi bersih pada 2024 yang menembus Rp1,5 triliun. Stagnasi pendapatan hingga depresiasi kurs rupiah terhadap dolar AS menjadi beban bagi AirAsia. Perseroan mencatat pendapatan Rp7,9 triliun pada 2025, turun 0,9 persen secara tahunan. Beban usaha turun 2,4 persen menjadi Rp8,5 triliun, sehingga membuat kerugian operasional terpengkas menjadi Rp645 miliar. Bahan bakar dan biaya perawatan serta pemeliharaan menjadi beban operasional terbesar bagi AirAsia Indonesia. Kedua komponen itu mencapai Rp5,2 triliun atau sekitar 60 persen dari total beban usaha. Secara operasional, AirAsia lewat anak usahanya, PT Indonesia AirAsia mengangkut 5,91 juta penumpang dengan tingkat keterisian kursi (load factor) sebesar 83 persen di seluruh jaringan penerbangannya. Penjualan kursi tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dengan nilai Rp6,62 triliun, sementara pendapatan tambahan (ancillary revenue) seperti bagasi hingga kargo menyumbang Rp1,25 triliun. (Idxchannel)

BUKA - Bukalapak (BUKA) menyudahi dengan performa fantastis. Itu dibuktikan dengan tabulasi laba bersih Rp3,14 triliun. Meroket 303,89 persen dari episode sama tahun sebelumnya boncos Rp1,54 triliun. Menyusul hasil positif itu, laba per saham dasar melejit menjadi Rp31,91 dari sebelumnya tekor Rp15. Pendapatan Rp6,51 triliun, surplus 45,96 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp4,46 triliun. Beban pokok pendapatan Rp5,99 triliun, bengkak dari akhir 2024 senilai Rp3,74 triliun. Beban penjualan dan pemasaran Rp212,68 miliar, susut dari sebelumnya Rp328,43 miliar. Beban umum dan administrasi Rp490,05 miliar, menyusut dari Rp1,45 triliun. Pendapatan operasional lainnya Rp227,09 miliar, melejit dari Rp92,8 miliar. Laba nilai investasi Rp2,37 triliun, melambung 253,89 persen dari minus Rp1,54 triliun. Laba usaha Rp2,41 triliun, melesat 197 persen dari tekor Rp2,51 triliun. Pendapatan keuangan Rp818,13 miliar, anjlok dari Rp1,04 triliun. Beban keuangan Rp9,92 miliar, bengkak dari Rp4,67 miliar. Bagian atas rugi entitas asosiasi Rp59,67 miliar, bengkak dari Rp49,47 miliar. Laba tahun berjalan Rp3,14 triliun, melambung signifikan dari akhir 2024 minus sebesar Rp1,54 triliun. (EmitenNews)

Foreign Transaction (13/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -221.84 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
16	17	18	19	20
RUPS SBMA GDYR	Cum Date Cash Dividend BBNI Rp349.41 ELPI Rp17	Cuti Bersama Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1948	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1948	Cuti Bersama Idul Fitri 1447 Hijriah

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

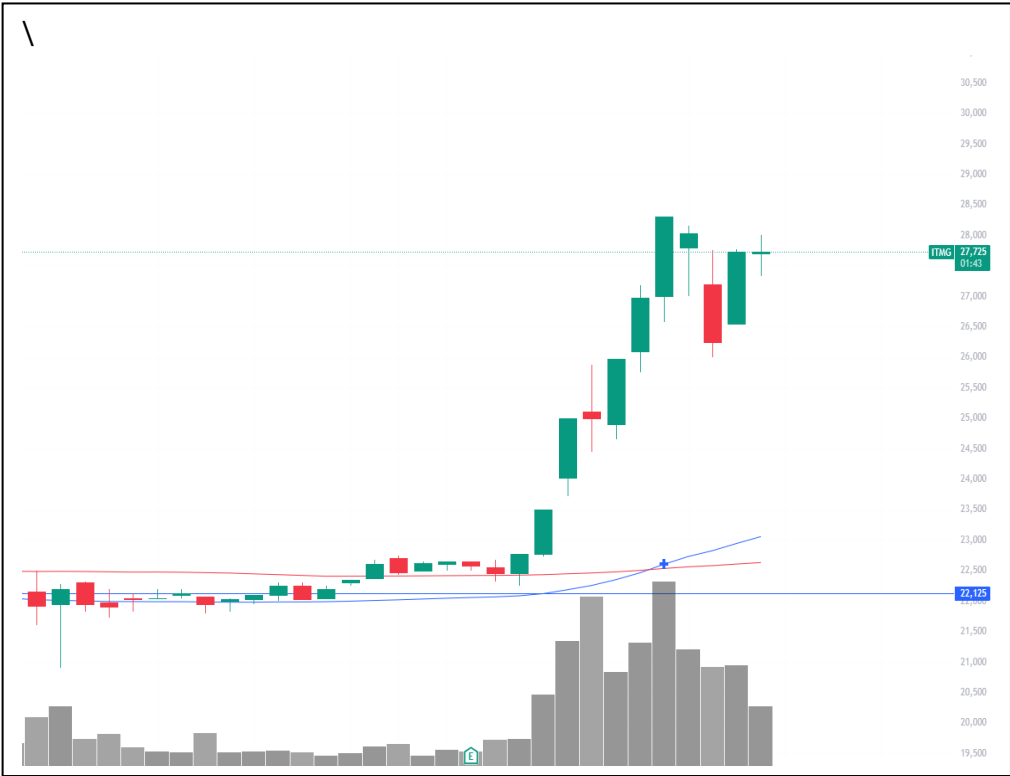
Technical Review

IHSG saat ini berada dalam bearish downtrend channel, kenaikan hanya bersifat *technical rebound*.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak *sideways* dengan kecenderungan turun, dengan support 7.000 dan resistance 7.400.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ITMG	BUY	27.725	28.000	27.400	Day trade
AMMN	BUY	4.950	5.200	4.900	Day trade



ITMG – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada dalam tren bullish jangka pendek dan berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ITMG	27.725	28.000	27.400	27.400	28.000	EMA 10 D Rejection



AMMN – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area *oversold* dan berpeluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	4.950	5.200	4.900	4.900	5.200	RSI Oversold

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.